

Pengaruh Kondisi Jalan Terhadap Minat Wisatawan Untuk Berlibur Di Pantai Balekambang Di Kabupaten Malang

Wahyu Sugeng Suratman¹, Jeni Susyanti²

Universitas Islam Malang, Malang – Indonesia¹²

Email: gaplexsjhon@gmail.com, jenisusyanti@unisma.ac.id

Citation: Suratman, W.S., & Susyanti, J. (2024). Pengaruh Kondisi Jalan Terhadap Minat Wisatawan Untuk Berlibur Di Pantai Balekambang Di Kabupaten Malang. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 4(4), 372–377. <https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/323>

Received: 10 Juni 2024

Accepted: 23 Juli 2024

Published: 29 Agustus 2024

Publisher's Note: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS) stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2024 by the authors. Licensee Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS), Magetan, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

Abstract

Roads are the main component supporting economic mobility in an area, the condition of the road both will be able to lift the wheels of the regional economy. The south malang area is in the coastal tourist area, there are many beach tourist destination that you can go to holiday. Road conditions are of the main components supporting development area tourism in the south malang area. Good road conditions can increase interest tourist to visit and vice versa, so it is important to maintain the condition of the roads remain in very good condition.

Keywords: Roads Condition; Tourist Interest

Abstrak

Jalan merupakan komponen utama penunjang mobilitas ekonomi suatu daerah, kondisi jalan yang baik akan dapat mengangkat roda perekonomian daerah tersebut. Daerah malang selatan merupakan daerah Kawasan wisata pantai, terdapat banyak destinasi wisata pantai yang dapat dituju untuk berlibur. Kondisi jalan menjadi salah satu komponen utama penunjang berkembangnya Kawasan wisata di daerah malang selatan. Dengan kondisi jalan yang baik dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung begitu juga sebaliknya, sehingga pentingnya menjaga kondisi jalan agar tetap dalam kondisi sangat diharuskan.

Kata kunci: Kondisi Jalan; Minat Wisatawan

PENDAHULUAN

Jalan merupakan infrastruktur utama sebagai penggerak roda perekonomian suatu daerah. Ekonomi suatu daerah dapat bergerak dengan baik apabila kondisi jalan di daerah tersebut dapat mendukung akses transportasi dengan baik. Akses transportasi yang baik dapat menghemat waktu serta biaya transportasi, sehingga perputaran ekonomi suatu daerah akan berjalan dengan

lancar apabila memiliki akses jalan yang memadai. Akses jalan dapat dikatakan memadai apabila jalan yang telah dibangun dapat digunakan untuk memperlancar roda perekonomian, hal ini dikarenakan kondisi jalan yang kurang memadai dapat menghambat perputaran roda perekonomian seperti jalanan yang rusak, hal ini berakibat pada lambatnya pengiriman barang di suatu daerah, dapat mengakibatkan mahalnya ongkos transportasi karena jarak tempuh yang semakin lama.

Dalam penelitian kali ini peneliti akan membahas tentang jumlah kunjungan wisatawan di pantai Balekambang yang berada di Desa Srigonco, Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang. Jumlah kunjungan wisatawan sangat penting bagi pelaku pariwisata, mengingat ketika angka kunjungan wisatawan tinggi, roda perekonomian mereka juga akan berputar dengan baik. Untuk menunjang agar angka kunjungan wisatawan menjadi tinggi, tentunya akses jalan sangat dibutuhkan sebagai salah satu penunjang utama. Akses jalan yang baik akan mendorong minat wisatawan untuk berkunjung tempat wisata khususnya pantai, sehingga jalanan yang baik sangat diperlukan supaya wisatawan tidak enggan untuk berkunjung. Kondisi jalan yang rusak tentunya akan mempengaruhi kenyamanan pengemudi kendaraan, sehingga dapat memicu keengganan wisatawan untuk berkunjung. Kondisi jalan umum dan jalan akses menentukan aksesibilitas suatu obyek wisata (Gillovic & McIntosh, 2020). Aksesibilitas ini merupakan syarat yang penting sekali untuk obyek wisata (Abdulhaji & Yusuf, 2016).

Fasilitas wisata merupakan pelengkap daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dari wisatawan yang sedang menikmati perjalanan wisata (Jayaprakash & Mythili, 2017). Fasilitas wisata dibuat untuk mendukung konsep atraksi wisata yang sudah ada (Sarim & Wiyana, 2017). Kunjungan wisatawan tersebut tentunya tidak terlepas dari adanya daya tarik wisata yang menarik wisatawan untuk mengunjungi obyek wisata (Ngwira, 2018). Daya tarik wisata meliputi keunikan, keindahan, kekayaan alam dan budayawan atraksi wisata (Aprilia et al, 2017). Daya tarik pantai Balekambang sudah terkenal sejak dahulu dengan ikon Pura di salah satu pulau, selain itu upacara adat desa serta upacara umat hindu menjadi daya tarik tersendiri untuk para wisatawan.

Kondisi jalan yang rusak untuk menuju Pantai Balekambang Kab. Malang menjadi pemicu lesunya pariwisata di kawasan selatan Kab. Malang, sehingga perlu adanya perbaikan segera untuk akses jalan pariwisata tersebut.

METODE PENELITIAN

Secara keseluruhan, penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan menggunakan metode pengumpulan data menggunakan kuisioner yang diisi oleh responden, menggunakan jenis data primer, data bersumber dari isian kuisioner yang telah diisi oleh responden. Pengumpulan data dimulai dengan menyebarkan kuisioner kepada pengunjung wisata pantai Balekambang. Pengunjung wisata yang diambil sebagai responden memiliki kriteria antara lain minimal pendidikan SMA, bertempat tinggal di luar wilayah Kabupaten Malang, tidak pertama kali berkunjung ke pantai wisata Balekambang. Selanjutnya data yang diperoleh akan diolah sebelum dianalisis.

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS 25.0 dengan menggunakan regresi linier berganda, pengukuran variabel menggunakan skala likert yaitu setiap jawaban yang diberikan responden bernilai 1-5 poin, dimana poin-poin tersebutlah yang kemudian diolah dan diterjemahkan dalam bentuk regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan software IBM SPSS25.0, suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach Alpha $\geq 0,6$ (Ghozali,2013), apabila variabel penelitian reliabel, maka jawaban responden akan konsisten dan stabil sesuai keyakinan responden

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Keterangan
Kondisi Jalan	15	0,836	Realibel
Minat Wisatawan	5	0,65	Realibel

Data : Sumber diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, seluruh pernyataan kuisisioner realibel, ini terbukti dengan nilai cronbach alpha $\geq 0,6$ pada saat dilakukan uji reliabilitas, sehingga pernyataan pada kuisisioner layak untuk dijadikan instrument penelitian.

Uji determinan dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 2. Uji Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755a	.570	.566	4.907

a. Predictors: (Constant), Minat Berkunjung

Berdasarkan uji determinan (R^2) dihasilkan nilai adjusted R square sebesar 0,566 hal ini dapat diartikan bahwa variabel independen yaitu kondisi jalan memiliki pengaruh sebesar 56,6% terhadap variabel dependen yaitu minat wisatawan, sedangkan sisanya minat pengunjung dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini uji F memakai pengujian annova seperti pada tabel berikut :

Tabel 3. Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regr	3130.6	1	3130.6	129	.000b
	sion	72		72	998	
	Resid	2360.0	98	24.082		
	al	78				
	Total	5490.7	99			
		50				

a. Dependent Variable: Kondisi Jalan

b. Predictors: (Constant), Minat Berkunjung

Dari hasil F signifikan $0,00 < (\alpha)$ Tingkat signifikansi 5% hal ini menunjukkan bahwa kondisi jalan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Balekambang.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan software IBM SPSS 25, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4. Uji T

Unstandardi zed Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant	8.158	2.650		
				3.079	.003

Minat Berkunjung	1.918	.168	.755	11.402	.000
------------------	-------	------	------	--------	------

a. Dependent Variable: Kondisi Jalan

Uji signifikansi (Uji T) merupakan salah satu cara untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, jika koefisien sesuai dengan bunyi hipotesis, maka hipotesis diterima, namun apabila terjadi sebaliknya, maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan hasil Uji Reliabilitas, hasil dari masing-masing variabel yang diuji yakni variabel kondisi jalan dengan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,836 serta variabel minat wisatawan bernilai 0,65 ini berarti sesuai dengan pendapat Ghozali (2013) yang menyatakan bahwa suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach alpha $\geq 0,6$ sehingga data dari kuisisioner penelitian konsisten berdasarkan keyakinan responden, selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis.

Uji hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan berdasarkan dari hasil analisis data yang terkontrol maupun dari hasil observasi. Berdasarkan pada tabel 2 yaitu tabel uji Determinasi dapat dilihat bahwa hasilnya *Adjusted R Square* 0,566 hasil ini menunjukkan bahwa variabel kondisi jalan berpengaruh sebesar 56,6% terhadap variabel minat wisatawan, hal ini didukung dengan hasil uji Signifikansi (Uji F) pada tabel 3 yang menghasilkan nilai $0,00 < \alpha$ dengan signifikansi 5% , pada tabel 4 merupakan hasil uji T dengan signifikansi 5%, pada uji tersebut menghasilkan Signifikansi $0,00 < \alpha$, sehingga diterima yaitu terdapat pengaruh kondisi jalan terhadap minat wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Balekambang dan Hipotesis 0 (H1) ditolak yakni tidak terdapat pengaruh kondisi jalan terhadap minat wisatawan untuk berkunjung ke pantai balekambang.

Kondisi jalan sendiri merupakan sarana pendukung yang penting bagi pertumbuhan wisata, karena dengan akses jalan baik, maka dapat minat wisatawan untuk berkunjung hal ini terbukti dari hasil uji determinasi bahwa kondisi jalan berpengaruh sebesar 56,5% terhadap minat wisatawan untuk berkunjung ke pantai Balekambang sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, selain dilakukan uji determinasi juga dilakukan uji signifikansi dengan hasil $0,00 < \alpha$ dengan signifikansi 5%, ini menunjukkan bahwa kondisi jalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Balekambang

SIMPULAN DAN SARAN

Pantai Balekambang merupakan salah satu icon wisata dari Kabupaten Malang, pantai ini oleh wisatawan seringkali disebut tanah lot malang, karena pemandangan yang seperti tanah lot Bali. Namun kunjungan ke pantai ini saat ini sepi karena akses jalan yang tidak baik, jalan menuju pantai ini mengalami kerusakan parah selama bertahun-tahun dan belum ada perbaikan, sehingga minat wisatawan untuk berkunjung juga berkurang secara drastis, berdasarkan hasil analisis data kondisi jalan berpengaruh sebesar 56% terhadap minat berkunjung ke Pantai Balekambang, hasil ini tentunya dapat dibuktikan secara langsung dengan melihat tingkat kepadatan lalu lintas di gerbang utama Kecamatan Bantur yaitu Desa Wonokerto yang sudah seramai dulu, selain jalan yang rusak seringnya ada berita tentang kecelakaan di jalur wisata pantai Balekambang yang diakibatkan oleh kerusakan jalan, sehingga membuat wisatawan menjadi enggan berkunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitriani., Putri, W. A., & Ummasyroh. (2021). Pengaruh Komponen 4A Terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan Pada Destinasi Wisata Bayt Al-Qur'an Al- Akbar Kota Palembang. *JAMB (Jurnal Aplikasi Manajemen & Bisnis)*, 1(2): 66-77.
- Abdulhaji, S., & Yusuf, I. S. (2016). Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas dan Fasilitas Terhadap Citra Objek Wisata Danau Tolire Besar di Kota Ternate. *Jurnal Penelitian Humano*, 2(7): 134- 148.
- Aprilia, E. R., Sunarti., & Pangestuti, E. (2017). Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Pantai Balekambang Kabupaten Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 51(2): 16-21.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Devile, E., & Kastenholz, E. (2018). Accessible Tourism Experiences: The Voice of People with Visual Disabilities. *Journal of Policy Research in Tourism in Tourism Leisure and Events*: 1-20.
- Fitriani, R., & Wilardjo, S. B. (2018). Sadar Wisata, Kemenarikan Fasilitas, Jarak, Pengaruhnya Terhadap Minat Berkunjung Kembali Pada Objek Wisata Masjid Agung Jawa Tengah Di Kota Semarang. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 5(3): 259-272.
- Gillovic, B., & McIntosh, A. (2020). Accessibility and Inclusive Tourism Development: Current State and Future Agenda. *Sustainability*: 1-15
- Gusful, A., & Prasetyo, B. (2015). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Wisatawan Dalam Berkunjung di Taman Rekreasi Kalianget Wonosobo. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 10(1): 1- 24.
- Iswidyamarsha, C., & Dewantara, Y. F. (2020). Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Promosi Terhadap Minat Berkunjung Di Dunia Air Tawar Dan Dunia Serangga TMII. *Sadar Wisata: Jurnal Pariwisata*, 3(2): 72-80.
- Jayaprakash, K., & Mythili, B. (2017). Tourist Satisfaction Level on Destination Facilities in The Nilgiris. *EPR International Journal of Economic and Business Review*, 5(9): 122-126.
- Kristiana, Y., Suryadi, M. T., & Sunarya, S. R. (2018). Eksplorasi Potensi Wisata Kuliner Untuk Pengembangan Pariwisata Di Kota Tangerang. *Jurnal Khasanah*, 9(1): 18-23.
- Kristiana, Y. (2011). Potensi Situ Cipondoh Sebagai Kawasan Wisata dan Fungsi Konservasi di Kotamadya Tangerang. *Hosptour*, 2(1): 115-132.
- Lebu, C. F. K., Mandey, S. L., & Wenas, R.S. (2019). Pengaruh Lokasi, Persepsi Harga Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Danau Linow. *Jurnal EMBA*, 7(4): 5505:5513.
- Marpaung, H., & Sahla, H. (2017). Pengaruh Daya Tarik Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Ke Air Terjun Ponot Di Desa Tangga Kecamatan Aek Songsongan Kabupaten Asahan. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu UNA*, 1151-1160.
- Ngwira, C. (2018). What attracts tourists to a destination? Is it attractions?. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*, 7(1): 1-19.
- Pancawati, J. (2019). Potensi Pengembangan Kegiatan Budidaya Ikan Di Perairan Situ Cipondoh. *Agrosamudra, Jurnal Penelitian*, 6(2): 16-25.
- Pancawati, J., Saifullah., & Indaryanto, F. R. (2016). Valuation of Recreational Fishing in Situ Cipondoh Using Travel Cost Approach. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 6(1): 51-60.
- Riyanti, N. K. I., Kusuma, I. G. A. N. E. T., & Rihayana. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, dan Promosi Terhadap Niat Berkunjung Kembali di Villa Rendezvous Bali. *Widya Amerta Jurnal Manajemen Fak. Ekonomi*, 7(1): 84-99.

- Sarim., & Wiyana, T. (2017). Pengaruh Fasilitas Wisatawan Terhadap Motivasi Kunjungan Wisatawan (Studi Kasus Kunjungan Wisatawan Kota Solo). *Jurnal Hospitality dan Pariwisata*, 3(2): 342-249.
- Sondakh, P. M., & Tumbel, A. (2016). Pelayanan Keamanan dan Daya Tarik Mempengaruhi Minat Wisatawan yang Berkunjung Ke Objek Wisata Alam Gunung Mahawu, Tumohon. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(1): 280-288.